

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sectio caesarea adalah prosedur pembedahan di mana bayi dilahirkan dengan membuat sayatan di dinding perut dan rahim. Prosedur ini dilakukan untuk mengatasi berbagai kondisi medis seperti gawat janin, persalinan lama, plasenta previa, malpresentasi janin, panggul sempit, prolaps tali pusat, dan preeklamsia (Sumaryati et al., 2018).

Persalinan dan kelahiran merupakan proses alamiah dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban dikeluarkan dari rahim melalui jalan lahir. Wanita yang mengalami persalinan menginginkan proses persalinan yang lancar dan melahirkan bayi yang sehat. Namun demikian, tidak jarang proses persalinan mengalami kesulitan dan memerlukan intervensi bedah, khususnya bedah sesar, baik untuk tujuan menjaga kesehatan ibu dan janin maupun atas permintaan pasien (Eriyani, et.al., 2018).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan angka rata-rata *sectio caesarea* secara global sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di setiap negara (WHO 2015). Proporsi rumah sakit pemerintah adalah 11%, sedangkan rumah sakit swasta mencapai hampir 30%. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 di Indonesia, persentase wanita yang melahirkan di usia 10-54 tahun adalah 78,73%. Dari jumlah tersebut, 17,6% melahirkan dengan menggunakan prosedur *sectio caesarea* (Riskesdas, 2018). Di Jawa Barat, prevalensi persalinan melalui *sectio caesarea* pada wanita usia subur adalah 15,48% dari total jumlah persalinan, menurut Riskesdas (2018). Prosedur operasi yang paling banyak dilakukan di Rumah Sakit Permata Jonggol pada bulan April 2024 adalah operasi bedah sesar, dengan total 146 pasien yang menjalani operasi. (data Rekam Medik Rumah Sakit Permata Jonggol 2024).

Studi yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi telah menemukan bahwa tingkat kecemasan ibu berhubungan dengan pilihan untuk menjalani *sectio caesarea* saat melahirkan. Karakteristik ini mencakup adanya masalah pekerjaan dan tingkat bantuan dari pasangan dan anggota keluarga dekat. Izzah adalah adik perempuan saya, lahir pada tahun 2022. Investigasi lebih lanjut dilakukan di Puskesmas Putri Ayu. Dari total 34 wanita yang ikut serta, hasil penelitian menunjukkan bahwa 16 orang mengalami kecemasan berat saat persalinan, 8 orang mengalami kecemasan sedang, 8 orang mengalami kecemasan ringan, dan 2 orang tidak mengalami kecemasan. Penelitian ini mengidentifikasi dukungan suami, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan sebagai karakteristik yang berkontribusi terhadap kecemasan (Murdayah et al., 2021).

Wanita hamil umumnya mengalami berbagai perubahan emosional dan mental, yang sering kali mencakup kecemasan yang meningkat terkait potensi masalah kesehatan bagi diri mereka sendiri dan janin yang dikandungnya. Wanita hamil menuntut bantuan emosional dan sosial dari orang-orang terdekatnya, seperti pasangan, orang tua, anak, teman, dan tetangga, serta ahli medis, untuk menjamin kehamilan yang baik (Yuni et al., 2008 dalam Aisyah, 2021).

Ibu dan keluarganya akan mengalami dampak psikologis selama proses persalinan baik persalinan normal maupun bedah sesar. Jika ibu membutuhkan operasi untuk melahirkan bayi, tingkat kekhawatiran dan stresnya akan meningkat secara signifikan. Ibu dan anggota keluarganya sering mengalami kecemasan mengenai operasi yang akan dilakukan, yang umumnya berhubungan dengan kesejahteraan psikologis ibu dan keluarganya karena pemberian anestesi dan prosedur medis lainnya (Carpenito, 2013). Kecemasan ibu dipengaruhi oleh berbagai elemen seperti kecemasan persalinan, kondisi fisik ibu, pemahaman ibu terhadap proses persalinan, jaringan dukungan sosial, dan komponen psikologis dan sosial lainnya dalam riwayatnya. Berbagai faktor, seperti latar belakang sosial ekonomi ibu, tingkat pendidikan, dan status perkawinan, dapat

berhubungan dengan kemungkinan terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan (Bobak et al., 2005). Penelitian ini mengidentifikasi paritas, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan sebagai faktor yang berhubungan dengan keputusan ibu untuk menjalani operasi bedah sesar. Aisyiah dan rekannya (2021). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia, paritas, dan tingkat pendidikan memiliki peran dalam kecemasan ibu hamil terhadap persalinan. Seperti yang dikatakan oleh Annisa Khoriah pada tahun 2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (ni made dewi susanti 2022), faktor paritas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pada ibu yang menjalani pre operasi *sectio caesarea*, yang ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,004.

Sebelum menjalani operasi, pasien sering mengalami respon emosional yang umum disebut sebagai kecemasan. Karena persepsi operasi sebagai pengalaman yang menakutkan, sejumlah besar pasien mengalami kecemasan sebelum menjalani perawatan. Insomnia, agitasi, dispnea, dan gejala lainnya sering diamati sebagai akibat dari efeknya. Pasien dapat mengurangi kecemasan selama operasi dengan memberikan kepastian bahwa prosedur ini akan memberikan hasil yang positif, seperti mengurangi gejala dan memperbaiki penampilan mereka. Oleh karena itu, informasi yang memadai diperlukan untuk meredakan kecemasan pasien. (yuni fitriana dkk. 2018).

Kecemasan cukup tinggi di antara 10 wanita hamil yang menjalani operasi *sectio caesarea*, menurut studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, yang bekerja di Rumah Sakit Permata Jonggol. Tingkat kecemasan berkisar dari rendah, sedang, pada tiga orang dan berat ada empat orang lainnya. Setiap orang yang mengalami kecemasan ekstrem melaporkan bahwa dokter dan perawat mereka telah membahas langkah-langkah selanjutnya dengan mereka sebelum dan sesudah prosedur dilakukan. Berdasarkan data diatas, maka penulis ingin mengetahui apa saja faktor-faktor kecemasan yang ibu bersalin alami saat akan menghadapi *sectio caesarea*.

1.2 Rumusan Masalah

Kecemasan tidak memiliki sinyal yang jelas yang dapat dengan mudah diidentifikasi (videback, 2012). Gangguan kecemasan adalah gangguan sadar dan afektif yang ditandai dengan ketakutan yang terus-menerus yang tidak terpengaruh oleh kemampuan individu untuk menilai realitas dan mempertahankan integritas kepribadiannya (Aisyah et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai elemen yang berkontribusi terhadap kecemasan, seperti tingkat dukungan dari pasangan, usia, pendidikan, dan karier. Penelitian ini mencakup kohort yang terdiri dari 34 partisipan, dengan 16 partisipan menunjukkan kecemasan yang sangat tinggi pada ibu yang akan melahirkan, 8 partisipan mengalami kecemasan sedang, 8 partisipan melaporkan kecemasan ringan, dan 2 partisipan menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kecemasan (Murdayah et al., 2021).

Pembedahan mengacu pada prosedur medis yang melibatkan teknik invasif, seperti membuat sayatan atau membuka bagian tubuh, untuk mengobati kondisi tertentu. Hal ini sering kali melibatkan pembukaan area yang terkena, melakukan tindakan korektif yang diperlukan, dan diakhiri dengan penutupan jaringan. Operasi bedah caesar dapat memberikan dampak psikologis bagi ibu dan keluarganya. Kecemasan yang dirasakan oleh ibu dan anggota keluarganya biasanya terkait dengan prosedur pembedahan yang diperlukan dan potensi risiko anestesi, yang dapat mengancam kesejahteraan psikologis mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. pada tahun 2021.

Gejala fisiologis yang terjadi pada kecemasan antara lain takikardia (peningkatan denyut jantung), napas cepat, kulit terasa panas, dan diare. Prosedur pembedahan yang paling banyak dilakukan di Rumah Sakit Permata Jonggol adalah operasi bedah caesar. Kecemasan cukup tinggi di antara 10 wanita hamil yang menjalani operasi *sectio caesarea*, menurut studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, yang bekerja di

Rumah Sakit Permata Jonggol. Tingkat kecemasan berkisar dari rendah, sedang, pada tiga orang dan berat ada empat orang lainnya. Atas dasar itulah penulis ingin melakukan penelitian tentang ada berapa macam faktor kecemasan yang dialami ibu saat akan dilakukan operasi *sectio caesarea*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pasien dalam menghadapi operasi *sectio caesarea* di RS Permata Jonggol pada bulan Juli 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi umur, paritas, riwayat operasi *sectio caesarea* sebelumnya, tingkat pendidikan yang akan dilakukan tindakan *sectio caesarea*
2. Diketahui hubungan antara umur dengan kecemasan pada ibu yang akan dilakukan tindakan *sectio caesarea*
3. Diketahui hubungan antara paritas dengan kecemasan pada ibu yang akan dilakukan tindakan *sectio caesarea*
4. Diketahui hubungan antara riwayat *sectio caesarea* dengan kecemasan pada ibu yang akan dilakukan tindakan *sectio caesarea*
5. Diketahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan pada ibu yang akan dilakukan tindakan *sectio caesarea*

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi pelayanan keperawatan terhadap masyarakat.
Memberikan informasi kepada praktisi keperawatan tentang faktor-faktor yang meningkatkan kecemasan pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea*. Sebagai acuan

dalam pengkajian yang akurat pada pasien yang mengalami pembedahan *sectio caesarea*, sehingga dapat memberikan pengelolaan kecemasan yang optimal.

2. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini sebagai informasi ilmiah dibidang keperawatan maternitas, terkait dengan faktor-faktor yang meningkatkan kecemasan pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea*.

3. Bagi Institusi atau lokasi penelitian

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi RS Permata Jonggol untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya untuk mengurangi kecemasan yang ditimbulkan saat akan dilakukan tindakan *sectio caesarea*.

4. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Universitas MH Tahmrin mengenai hal – hal terkait dengan faktor – faktor yang berhubungan dengandengan kejadian *sectio caesarea*.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Memberi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan pada ibu bersalin.